ABSTRAK

M. Syahrul Arqam. 190101010480. *Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit,* Pembimbing: Dr. H. Surawardi, S. Ag, M. Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pemanfaatan, *Google Form*, Media dan Evaluasi Pembelajaran

Google Form telah menjadi salah satu alat yang populer dan bermanfaat dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dengan begitu, *Google Form* akan menunjang sebuah evaluasi pembelajaran merujuk pada proses sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kemajuan belajar siswa.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran, kemudian mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Fiqih dan 5 orang peserta didik. Sedangkan objek penelitiannya adalah pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih pada tahap perencanaan guru telah membuat soal-soal pada *Google Form*, pembagian link pada peserta didik serta LKS Fiqih sebagai materi belajar (2) Tahap pelaksanaan peserta didik melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran menggunakan *Google Form* sesuai dengan arahan yang disosialisasikan sebelumnya dengan waktu pengerjaan yang telah ditentukan. (3) Pada refleksi pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih dilakukan dengan dua poin yang ditekankan yaitu efektivitas dan efisiensi. Identifikasi kelebihan *Google Form*: mudah untuk dipahami, gratis, tampilan yang sederhana, responsif dan cepat. Adapun kelemahannya: mengharuskan siswa memiliki smartphone, kendala pada kuota internet, jaringan internet yang tidak stabil atau hilang, dan masalah bawaan pada smartphone.